

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan dengan struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena perusahaan yang memiliki aktiva besar dapat menggunakan aktiva sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang dari pihak luar. Perusahaan dengan nilai aktiva yang lebih besar lebih mudah dipercaya mendapatkan pinjaman dari pihak luar karena lebih mudah akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan dengan struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi ataupun rendah tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Kondisi ini disebabkan karena perusahaan dengan total aset yang lebih telah mampu mencukupi kebutuhan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan tidak memerlukan hutang melainkan menggunakan sumber pendanaan internal yaitu laba yang diperoleh dari hasil penjualan perusahaan yang kemudian digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Sehingga perusahaan

dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi ataupun rendah dalam memenuhi kebutuhan dananya tidak selalu mengambil dana dari hutang, melainkan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan internal.

3. Struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dapat terjadi, karena terdapat perusahaan menggunakan modal sendiri dalam mendanai kebutuhannya dan Kondisi ini disebabkan karena perusahaan dengan total aset yang lebih telah mampu mencukupi kebutuhan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan tidak memerlukan hutang melainkan menggunakan sumber pendanaan internal.

B. Saran

1. Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak perlu terlalu memfokuskan pada struktur modal, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan dalam meningkatkan struktur modal. Hal ini karena ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor otomotif.
2. Perusahaan sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia perlu mencari variabel-variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi peningkatan struktur modal. Hal ini penting agar perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah di mata investor yang akan berinvestasi membeli saham-saham perusahaan sektor otomotif yang akan meningkatkan harga

saham dan juga struktur modal. Perusahaan perlu mengidentifikasi faktor lain yang dianggap bisa memberi nilai tambah pada peningkatan struktur modal khususnya di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk dapat menambah variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pajak dll. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan periode berbeda. Sehingga akan menghasilkan gambaran yang lebih maksimal, lebih luas, dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Mandalika (2016). “Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16. No 01 . Tahun 2016. Universitas Sam Ratulangi
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Annie Chandra, Wenny Tantoni, Windy Villany, Mahmuddin Syah Lubis dan Faisal Akbar (2019) . “Pengaruh Struktur Aktiva, Return On Asset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Stuktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 12. No 02. Universitas Prima Indonesia.
- Bambang Riyanto, 2008, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta
- Bhawa, Ida Bagus Made Dwija dan Dewi, S Ni Made Rusmala. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.4, No. 7, halaman 1949-1966.
- Brigham, F. Eugene, dan Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham.(2016:193). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, M.Mamduh. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPE Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Ekonesia, Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta

- Hermaya Ompusunggu .2020. “Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal”. *Jurnal Akuntansi Balerang*. Vol 04 , No 02. Universitas Putra Batam.
- Jensen, M., C dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial Behavior, agency cost and ownership”. *Jurnal of Finance Economic* 3:305-360.
- Kasmir. 2008, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2008,Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir .2012, *Analisis Laporan Keuangan Jakarta* : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2013. Analisis Laporan Keuangan, . Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta : Rajawali Pers.
- Priatna, R. B., Abdillah, J.,dan Suryana. 2010. Akuntansi Keuangan. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Nafarin, M. (2007). Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Riyanto, B. 2008. Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 6. Cetakan 6, Jakarta: Yayasan Badan Penerbitan CSES Press.
- Suweta, Ni Made Novione Purnama Dewi dan Dewi, Made Rusmala. 2016. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No.8, halaman 5172-5199.
- Basu Swasta, Hani Handoko. 2011. Manajemen Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta : BPFE.
- Titman, Sheridan dan Roberto Wessels, (1988), *The Determinant of Capital Structure Choice*, *The Journal of Finance* vol 43.
- Weston, Fred, J dan Brigham, F, Eugene. 1990. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1993. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga
- Weston dan Eugene F.Brigham. 1997. Dassar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1996. Manajemen Keuangan, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

<http://www.idx.co.id/> (diunduh pada bulan Mei 2021)